

"Ketika sebuah Villa Sentul 'bercerita' mengenai masa lalu indah di pedesaan Edensor, Inggris."

## A Tale from Edensor Villa



**E**densor, sebuah judul buku dari penulis best-seller, Andrea Hirata. Edensor, (dibaca Ensor) adalah sebuah lingkungan harmonis yang terletak di desa Derbyshire, Inggris. Pedesaan ini kecil dan dikelilingi oleh pepohonan pinus dan perbukitan landai. Unik adalah ketika kita melihat sebuah rumah dengan atap kerucut tinggi dengan dinding batu alam yang dirambati tumbuhan yang terletak di tengah tanah Edensor. Inilah yang kami temukan di daerah Bojong Koneng, Sentul, sebuah hunian Villa Edensor milik pasangan Priyo Budi Santoso dan Fenty Estiana.



Di tahun 2004 pembangunan dimulai dengan menyesuaikan kondisi dari kontur tanah. Arsitek menyasati kontur naik turun dengan memposisikan rumah di paling atas, level ke bawah merupakan dek kemudian kolam renang. Setiap dari level tanah ditanami dengan ketapang kencana, pohon kelapa, pohon kamboja, bougenville dan variasi perdu. Struktur keterbangunan menggunakan bata merah dengan kontur maju-mundur agar dapat menampung air hujan sehingga dapat ditumbuhi lumut dan tanaman rambat.

#### INSPIRASI SUASANA DESA.

Anatomi rumah termasuk empat kamar tidur dengan masing-masing kamar mandi, *living room*, dapur, *barbeque deck* dan yang paling spesial adalah *master bedroom* dan *master bathroom*. Aris menjawab tantangan yang diberikan Priyo dengan merancang *master bedroom* yang ditemani dengan pemandangan menakjubkan: bukit, tebing terjal dan air terjun Bidadari. Laksana lukisan semesta. Interior dari *master bedroom* menggunakan material batu paimanan dengan warna yang *soft-crème* yang sengaja dibuat *un-finished puzzle* agar terkesan raw dan natural.

Bagian plafon didekor semi-outdoor dengan kisi-kisi kayu dan bunga rambat artifisial. Khusus untuk *master bedroom*, seperti yang terlihat pada fasad depan, terdapat atap kerucut yang dijadikan karakter rumah Edensor. Selain itu material furnitur dan warna interior menciptakan kesinambungan komposisi artistik *inside-outside*.

Terdapat sebuah mimpi ketika keluarga Priyo melakukan perjalanan di daerah Eropa, yaitu ingin merancang sebuah hunian yang sejuk, indah dan harmonis dengan segala keindahan elemen alam. "Indah sekali melihat pedesaan di Eropa itu karena unik-unik sekali bangunannya dan juga bersih tertata," tutur Fenty.

Dengan antusiasme dan terinspirasi beberapa memori indah dari Eropa, suatu hari mimpi Priyo diwujudkan dengan kerjasama seorang "perancang mimpi" yang tidak lain adalah seorang arsitek Aris Purwanto. Priyo memberikan sebuah gantungan kunci berupa diorama rumah Inggris sebagai preseden untuk merancang villanya. Setelah sekian lama mencari lokasi yang tepat, ditemukannya sebuah bukit rata dengan pemandangan pepohonan pinus beserta rumah-rumah kecil di sekitarnya. Sebuah vila dengan victorian style berlatar *country house* di Edensor, terlahir dari wujud sketsa perspektif sang arsitek.





Keindahan natural juga dihadirkan di interior *master bathroom*. Batu alam dan batu marmor tulong agung menciptakan komposisi vertikal dan horizontal yang teratur. Jendela kamar mandi dengan kusen kayu solid di bagian sisi atas dapat mengalirkan udara dan memasukkan cahaya agar tetap higienis. Batu alam digunakan sebagai struktur orisinal rumah Edensor, namun untuk villa ini, batu alam disusun di permukaan struktur bata merah agar memberikan kesan *raw beauty*.

Hunian adalah pancaran identitas dari pemiliknya. Sebuah memori akan tempat dapat dirancang dengan menyesuaikan site yang menjadi idaman pemimpinya. Villa Edensor sangat tepat untuk mendapatkan pengalaman kisah dari desa di Inggris.

(KARLINA SATRIOPUTRI)

Sebuah villa dengan **victorian style** berlatar **country house** di Edensor, terlahir dari wujud sketsa perspektif sang arsitek.